

ABSTRAK

ANDRIANI.K 2019. Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas VII SMP Nasional Makassar. Skripsi. Jurusan pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Dr. sukrawati M.pd pembimbing II S.pd M.pd

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas VII SMP Nasional Makassar tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini mengacu pada tiga kriteria keefektifan pembelajaran yaitu tercapainya ketuntasan secara klasikal, aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, dan respons positif terhadap pelaksanaan melalui pendekatan kontekstual. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pre test post test design, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa kelompok pembandingan. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VII A pada SMP Nasional Makassar. Sebanyak 31 orang sebagai kelas eksperimen untuk diterapkan pendekatan kontekstual. Teknik pengumpulan data yang digunakan (1) data tentang hasil belajar matematika siswa diperoleh tes hasil belajar yang diberikan pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan. (2) data tentang keaktifan siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa pada saat pemberian tindakan melalui pengamatan. (3) data respons siswa

diperoleh dengan menggunakan angket respon siswa yang dibagikan setelah perlakuan diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata tes awal belajar matematika siswa (pre test) hanya 51,58 dengan standar deviasi 19,36.dari hasil tersebut diperoleh bahwa tidak ada siswa (0%)yang mencapai ketuntasan individu. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal belum tercapai. Sedangkan skor rata-rata tes akhir hasil belajar matematika siswa (post test) telah mencapai 89,67 dengan standar deviasi sebesar 7,350. Dari hasil tersebut diperoleh 31 siswa (100%) telah mencapai ketuntasan individu. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal telah tercapai dengan rata-rata gain ternormalisasi berada pada klasifikasi tinggi, interval $g \leq 0,70$ yaitu 0,70.(2) rata-rata persentase prekuensi aktivitas siswa mencapai kriteria efektif. Yaitu 84,895%.(3) angket respon siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pendekatan kontekstual positif yakni 81,44%. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual efektif pada siswa kelas VII SMP Nasional Makassar.